

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *Adversity Quotient* pada 50 responden yang berpartisipasi, terdapat 14 siswa atau 28% *adversity quotient* pada kategori tinggi, 30 siswa atau 60% *adversity quotient* siswa pada kategori sedang dan 6 siswa atau 12% *adversity quotient* pada kategori rendah. Sehingga dari hasil diatas dapat diketahui tingkat *adversity quotient* siswa yang tertinggi ada pada kategori sedang maka siswa di SMPN 1 Lawang rata-rata mempunyai tingkat *adversity quotient* sedang. Hal ini ditunjukkan dengan skor 60% terbesar, dimana skor ini memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan dua kategori lainnya yang mendapat 28% untuk kategori tinggi dan 12% pada kategori rendah.
2. Tingkat Prokrastinasi Akademik pada 50 responden yang berpartisipasi, terdapat 7 siswa atau 14% prokrastinasi akademik pada kategori tinggi, 38 siswa atau 76% prokrastinasi akademik siswa pada kategori sedang dan 5 siswa atau 10% prokrastinasi akademik pada kategori rendah. Sehingga dari hasil diatas dapat diketahui tingkat prokrastinasi akademik siswa yang tertinggi ada pada kategori sedang maka siswa di SMPN 1 Lawang rata-rata mempunyai tingkat prokrastinasi akademik sedang.

3. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *adversity quotient* (variabel X) dengan prokrastinasi akademik (variabel Y) pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2013-2014 di SMPN 1 Lawang. Dikatakan signifikan atau mempunyai hubungan apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan taraf signifikansi 5%, r hitung hasil dari korelasi dapat disimpulkan bahwa probabilitas kurang dari 5%, maka hipotesis H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, dari peneliti ada beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

Untuk pihak sekolah khususnya pada tempat penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan disiplin siswa dalam menggunakan waktu belajarnya seefektif mungkin, serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa agar lebih mendekatkan diri pada Allah SWT.

2. Bagi peneliti lain

Untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, yakni beberapa kelemahan antara lain

keterbatasan penjelasan teori serta pemilihan sampel yang terkendala ketika melakukan penelitian.

3. Bagi siswa

Untuk siswa yang memiliki *adversity quotient* tinggi diharapkan mampu mempertahankan *adversity quotient* yang dimilikinya sehingga dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik yang dialami. Sedangkan siswa yang memiliki *adversity quotient* rendah diharapkan mau meningkatkan daya juangnya dalam menanggapi masalah tugas yang dihadapinya dengan cara berpikir positif atau optimistik, sehingga berkembang menjadi individu yang berpandangan optimistik dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan. serta siswa juga disarankan mencoba untuk tidak menghindari kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.